
PENDAMPINGAN DIGITALISASI KEUANGAN MELALUI APLIKASI LAMIKRO BAGI UMKM DI KECAMATAN TANJUNGPINANG TIMUR

Mardhiah¹, Muhammad Imaduddin², Sirly Deska Yana Putri³, Masjunaidi⁴

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang¹²³⁴

Email: dra.mardhiah.mm@gmail.com¹, Imadudin.edu@gmail.com², sirly1205@gmail.com³,
Jabrohim11@gmail.com⁴

ABSTRACK

Community service activities focused on financial digitalization mentoring through the Lamikro application for MSMEs in East Tanjungpinang District. This activity is based on the fact that many MSMEs still use manual financial recording or even do not record it at all, making it difficult to calculate their business finances each year. The purpose of this financial digitalization mentoring activity through the Lamikro application is to help MSMEs that are constrained in recording their business finances, which are usually only manual, and then with the existence of the Lamikro application, it helps so that financial preparation can be done effectively and efficiently. This research uses the PAR method, which is Participatory Action Research. The results show an increase in the knowledge of MSMEs about the importance of preparing financial reports in order to easily know the development of the income statement and the sustainability of their business, and the understanding of MSMEs about the use of the Lamikro application which is easy to understand and flexible to work with, as well as providing comparisons to the use of technology and manual in preparing their business financial reports

Keyword: *Mentoring, Digitalization, Lamikro Aplication, MSMEs*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berfokus pada Pendampingan Digitalisasi Keuangan Melalui Aplikasi Lamikro bagi UMKM di Kec. Tanjungpinang Timur. Kegiatan ini berlandaskan pada banyaknya pelaku UMKM yang masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual bahkan tidak mencatatnya sama sekali sehingga sulit untuk menghitung keuangan usahanya pada setiap tahunnya. Tujuan kegiatan Pendampingan Digitalisasi Keuangan melalui Aplikasi Lamikro ini akan membantu para pelaku UMKM yang terkendala dalam melakukan pencatatan keuangan usahanya yang biasanya hanya bersifat manual kemudian dengan adanya Aplikasi Lamikro ini membantu agar penyusunan keuangan dapat dilakukan dengan secara efektif dan efisien. Metode Penelitian ini menggunakan metode PAR yaitu Participatory Action Research (PAR). Hasilnya menunjukkan Meningkatnya Pengetahuan para pelaku UMKM masyarakat akan pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan agar mudah mengetahui perkembangan L/R dan keberlangsungan usahanya dan pemahaman pelaku UMKM tentang penggunaan aplikasi Lamikro yang mudah di pahami dan pengerjaan yang fleksibel serta memberikan perbandingan terhadap penggunaan secara teknologi dan manual dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

Kata Kunci: *Pendampingan, Digitalisasi, Aplikasi Lamikro, UMKM*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh civitas akademika untuk membantu mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika menggunakan metode ilmiah langsung yang ditujukan kepada masyarakat diluar kampus. Civitas akademika dapat melakukan interaksi langsung kepada masyarakat untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi.

Prodi Ekonomi Syariah (ESY) Institut Agama Islam Miftahul Ulum (IAI MU) Tanjungpinang melakukan program pengabdian masyarakat dengan tujuan untuk memfasilitasi para dosen ESY dan dibantu dengan mahasiswa untuk mengabdikan dirinya kepada masyarakat. Pengabdian masyarakat ini merupakan program rutin tahunan yang dilaksanakan seluruh prodi, termasuk Prodi ESY IAI MU.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh prodi ESY yaitu berupa Pendampingan Digitalisasi Keuangan Melalui Aplikasi Lamikro bagi UMKM di Kec. Tanjungpinang Timur. Kegiatan ini berlandaskan pada banyaknya pelaku UMKM yang masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual bahkan tidak mencatatnya sama sekali sehingga sulit untuk menghitung keuangan usahanya pada setiap tahunnya. Aplikasi ini dapat menunjang tertibnya pembukuan keuangan dalam usahanya.

Lamikro adalah aplikasi pembukuan akuntansi sederhana untuk usaha mikro yang bisa digunakan melalui smartphone dengan sistem operasi Android. Aplikasi Lamikro bisa diakses kapan saja dan di mana saja, Aplikasi ini dirancang untuk menjadi fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna (Kepmenkopukm, 2023). Aplikasi Lamikro merupakan suatu aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Koperasi dan UMKM untuk membantu pelaku UMKM dalam menangani masalah keuangannya. Aplikasi ini berisi fitur berupa entri jurnal, daftar jurnal, laba dan rugi, dan neraca. Berdasarkan web dari Lamikro sendiri, pada tahun 2020 sudah tercatat 24.000 pengguna aktif dari UMKM sehingga sudah banyak yang menerapkan aplikasi ini (I Gusti, et al. 2022:155). Antasari dan Yaniartha (2015) menambahkan bahwa penerapan aplikasi Lamikro diharapkan mampu menciptakan efektivitas dalam penggunaannya untuk menyusun laporan keuangan.

Pemilihan kegiatan Pendampingan Digitalisasi Keuangan melalui Aplikasi Lamikro ini akan membantu para pelaku UMKM yang terkendala dalam melakukan pencatatan keuangan usahanya yang biasanya hanya bersifat manual. Selanjutnya, aplikasi Lamikro secara efektif dan efisien mampu membantu penyusunan keuangan karena hanya perlu menggunakan Android kita sudah dapat mengetahui kegiatan keuangan usaha tersebut.

Pelatihan dan pendampingan ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan mitra dalam meningkatkan keterampilan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi menggunakan aplikasi Lamikro. Aplikasi Lamikro adalah aplikasi berbasis android yang dirancang untuk pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam hal pencatatan akuntansi secara sederhana dengan menggunakan smartphone. Mitra dapat mendownload aplikasi Lamikro melalui google playstore pada smartphone, dengan demikian perangkat yang dimiliki mitra dapat dimanfaatkan untuk mencatat laporan keuangan (Atik, et al. 2024 :355). Pemerintah berharap dengan adanya aplikasi tersebut dapat mendorong pertumbuhan usaha mikro, tidak hanya pada sarana pendanaan tetapi juga pada peningkatan kuantitas dan kualitas produk agar dapat ekspansi pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. Karenanya penelitian ini diekspektasikan memperoleh hasil-hasil sebagai referensi dasar mengenai tingkat efektifitas Aplikasi Lamikro (Rahma Maulidia, et al. 2024:3)

Menurut (Tutik & Indah, 2020:435) berbagai persoalan dihadapi UMKM dalam

menjalankan usahanya, beberapa UMKM tidak dapat berkembang dan tumbuh, selain faktor permodalan dan SDM yang belum memadai, permasalahan yang tidak kalah penting adalah berkaitan dengan sistem pencatatan dan pelaporan atas transaksi usahanya. Sebagian UMKM tidak melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan atas kegiatan usahanya secara rutin dan benar. Hal ini menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat mengukur, dan menilai kinerja keuangannya dengan tepat dan benar.

Pembukuan menjadi hal penting untuk dilakukan jika usaha yang sedang dirintis ingin cepat berkembang. Melakukan pembukuan keuangan yang rapi dapat menghindarkan dari risiko kerugian bahkan kebangkrutan. Pembukuan keuangan bisa dikatakan sebagai pusat informasi dalam suatu usaha. Di dalam pembukuan, dapat diketahui kondisi keuangan baik pemasukan maupun pengeluaran, bisa menyusun strategi sesuai dengan anggaran yang dimiliki, dapat mengetahui sejauh mana usaha atau bisnis yang sedang dijalankan menghasilkan keuntungan (Friska., et al. 2023: 73). Berdasarkan latar belakang dan analisis situasi yang telah diuraikan maka diusulkan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan pendampingan Digitalisasi Keuangan Melalui Aplikasi Lamikro bagi UMKM di Tanjungpinang Timur. Dengan pendampingan ini diharapkan para pelaku usaha UMKM dapat menjadi lebih mudah menyusun laporan keuangan secara efisien dan dapat mengukur tingkat laba dan rugi di setiap periodenya.

METODE

Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat khususnya pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur menggunakan menggunakan yang didasarkan pada permasalahan yang dialami oleh masyarakat sekitar, dan para dosen ESY IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang membantu memberikan solusinya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pendampingan Digitalisasi Keuangan melalui Aplikasi Lamikro bagi UMKM di Kec. Tanjungpinang Timur Prodi ESY IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang berlangsung selama 3 bulan yakni dari Bulan Oktober sampai dengan Desember 2024 yang dilaksanakan pada setiap hari Minggu, jam 10.00 s.d 12.00 menyesuaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara, monitoring di lapangan, dan tanya jawab selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendampingan Digitalisasi Keuangan Melalui Aplikasi Lamikro bagi UMKM di Kec. Tanjungpinang Timur ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan Pengetahuan para pelaku UMKM masyarakat akan pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan agar mudah mengetahui perkembangan L/R dan keberlangsungan usahanya
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelaku UMKM tentang penggunaan aplikasi Lamikro yang mudah di pahami dan pengerjaan yang fleksibel
3. Meningkatkan pemahaman dan memberikan perbandingan terhadap penggunaan secara teknologi dan manual dalam penyusunan laporan keuangan usahanya.

A. Pelaksanaan Kegiatan

a. Sosialisasi dan Pendampingan Digitalisasi Lamikro

Kegiatan awal pengabdian kepada masyarakat ini dengan khalayak sasaran para pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Tanjungpinang Timur adalah melakukan sosialisasi

terlebih dahulu terkait Aplikasi Lamikro yang akan digunakan kemudian dilanjutkan pendampingan Penggunaan Aplikasi yang difasilitasi oleh para dosen dan mahasiswa untuk mempermudah para pelaku UMKM memahami Aplikasi Lamikro tersebut. kegiatan Sosialisasi dan Pendampingan dilakukan di aula kampus dengan dihadiri oleh para pelaku UMKM yang telah mendapat undangan baik secara langsung maupun melalui undangan digital.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pendampingan Digitalisasi Lamikro

b. Monitoring Lapangan

Kegiatan selanjutnya adalah monitoring lapangan secara langsung yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa dengan mendatangi alamat usaha para Pelaku UMKM yang telah bersedia untuk dikunjungi untuk membantu menyelesaikan atau memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang mereka hadapi setelah menggunakan Aplikasi Lamikro untuk penyusunan Laporan Keuangan usahanya. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran sehingga memudahkan untuk fokus dengan kendala-kendala para pelaku UMKM dengan penggunaan Aplikasi Lamikro



Gambar 2. Monitoring Lapangan pada Pelaku UMKM



Gambar 2. Visitasi terhadap penggunaan Lamikro pada Pelaku UMKM

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah keinginan tahun para pelaku UMKM tentang Penggunaan Aplikasi Lamikro yang masih sangat jarang mereka ketahui sehingga dapat memberikan gambaran yang mudah dalam menyusun laporan keuangan usahanya dan memberikan pencerahan dari pembukuan secara manual berpindah yang secara digital dan lebih fleksibel. Kemudian para pelaku yang mendapat Info baik itu melalui Undangan secara digital dan undangan formal mengajak para pelaku UMKM yang mereka kenal untuk hadir juga.

b. Faktor Penghambat

Dalam setiap kegiatan maupun program yang dialamatkan untuk masyarakat tentunya didapati hambatan dalam pelaksanaannya. Dalam kegiatan ini, ada beberapa faktor penghambat terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu kurangnya respon untuk di adakan monitoring terkait kendala di lapangan oleh peserta setelah diberikan pelatihan dan pembimbingan dikarenakan kesibukan diluar, untuk merealisasikan aplikasi Lamikro pada usahanya.

SIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Pendampingan Digitalisasi Keuangan Melalui Aplikasi Lamikro bagi UMKM sudah mendapat tanggapan yang positif bagi pelaku UMKM yang mendapat undangan dan telah memiliki izin untuk melakukan pendampingan.
2. Penyediaan informasi dan sosialisasi terkait aplikasi Lamikro yang masih minim untuk itu perlu andil dari perguruan tinggi salah satunya IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang yang turut serta dalam mempermudah akses Pelaku UMKM untuk menggunakan aplikasi tersebut.
3. Tingkat pemahaman pelaku UMKM sudah baik, hanya saja mereka masih belum fasih tentang penggunaannya serta masih banyak yang pembukuan laporan keuangan usahanya masih manual dan tidak teratur

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mempermudah pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya secara digital atau menggunakan androidnya secara mudah dan fleksibel. Laporan yang dapat di cek secara berkala sehingga laporan keuangan pada usaha lebih teratur mempermudah untuk memastikan L/R dan keberlangsungan usahanya. Harapannya para pelaku UMKM dapat beralih dari

penyusunan secara manual menjadi penyusunan dengan aplikasi Lamikro.

DAFTAR RUJUKAN

- Antasari, Kadek Chendi dan Pt D'yan Yaniartha S. 2015. "Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi pada Kinerja Individual dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Pemoderasi". *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.2(2015), 354-369
- Atik Tri, et al.(2024). digitalisasi UMKM: Peningkatan Laporan Keuangan Menggunakan Lamikro dan Strategi Pemasaran. *Penamas:Journal of Community Service*, 4 (2), 353-362. Diakses 12 Desember 2024 dari <https://doi.org/10.53088/penamas.v4i2.1168>
- Friska B., Gunarianto & Endah P., (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Lamikro dan Chad Accounting pada Laporan Keuangan UMKM Mita ADV. *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)*, 1 (2) 72-85. Diakses 10 Desember 2024 dari <https://doi.org/10.61896/jibi.v1i2.30>
- I Gusti. A., I Made. T., & Putu Ayu W., (2022). Penerapan Aplikasi Lamikro Sebagai Solusi Pemulihan UMKM Pasca Pandemi. *Jurnal Akuntansi*, 14 (1), 153-160. Diakses 12 Desember 2024 dari <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4556>
- Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia (2023). <https://edu.kemenkopukm.go.id/edutips/manual-book-penggunaan-aplikasi-lamikro>
- Rahma. M, Dhanis H., & Adira I.,(2024). Analisis Efektivitas Aplikasi Lamikro dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Pontianak. *Accountia Journal* 8 (1), 1-12.
- Tutik. I., & Indah. S.,(2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur. *NOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 3 (3), 434-447. Diakses 09 Desember 2024 dari <https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v3i3.149>